

Penyusunan Jurnal Menggunakan *Google Sheet* pada Usaha Mie Cruwell Wlingi

Enola Helmania Normansyah ¹, Nunuk Latifah ², Shanti Ike Wardani ³

¹Program Studi Administrasi Server dan Jaringan Komputer Kekhususan Administrasi Perkantoran, AKN Putra Sang Fajar Blitar

^{2,3,4,5}Program Studi Administrasi Server dan Jaringan Komputer Kekhususan Administrasi Perkantoran, AKN Putra Sang Fajar Blitar, e-mail : enola20.mhs@akb.ac.id¹, nunuklatifah76@akb.ac.id², shanti@akb.ac.id³,

Penulis Korespondensi. Enola Helmania Normansyah, Program Studi Server dan Jaringan Komputer Kekhususan Administrasi Perkantoran, AKN Putra Sang Fajar Blitar

e-mail: enola20.mhs@akb.ac.id

ABSTRAK

Objektif. Persalahan yang dihadapi oleh usaha Mie Cruwell Wlingi adalah pencatatan keuangannya yang masih dilakukan secara manual dan sederhana. Pencatatan dilakukan oleh pemilik setelah warung tutup, disebuah buku. Ada beberapa transaksi yang tidak dicatat karena bukti transaksi tidak disimpan dengan baik sehingga beresiko hilang. Sehingga diperlukan pencatatan yang dapat dilakukan setiap saat oleh pemilik dengan menggunakan Smartphone. Pemanfaatan menu, fitur dan tools pada google spreadsheet dapat disetting berdasarkan kebutuhan. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah memanfaatkan perangkat lunak handphone yang digunakan secara mobile (berpindah tempat) sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pembukuan.

Material and Metode. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dan dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi akan dianalisis dengan metode deskriptif. Metode ini dipakai untuk menjelaskan bagaimana tahap penggunaan google spreadsheet dalam mencatat transaksi di usaha Mie Cruwell Wlingi.

Hasil. Pencatatan transaksi dengan menggunakan google spreadsheet di usaha Mie Cruwell Wlingi dapat memberikan kemudahan bagi pemilik untuk melakukan pencatatan transaksi setiap saat. Fitur-fitur yang digunakan dapat memudahkan dalam menghitung hasil penjumlahan, pengurangan sehingga nilai yang dihasilkan meminimalkan kesalahan dalam penghitungan. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi adalah jaringan internet yang kurang stabil, pemahaman akan fitur dalam aplikasi dan mobilitas karyawan dalam mencatat transaksi sehingga pencatatan manual dibuku tetap dilakukan.

Kesimpulan. Google spreadsheet dalam smartphone memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk mencatat transaksi keuangan usaha. Transaksi yang terjadi dapat secara langsung dicatat kedalam aplikasi dan pada saat itu juga transaksi dapat tercatat dengan baik. Namun pemahaman terhadap fitur dan tool perlu diberikan pendampingan sehingga pemilik atau bagian kasir dapat mengelola pencatatan dengan baik, teratur dan lebih up to date.

Kata kunci :

Jurnal Umum, Microsoft Excel, Usaha Mikro

ABSTRACT

Objective. The problem faced by Mie Cruwell Wlingi's business is that its financial records are still done manually and simply. The recording is done by voters after the shop closes, in a book. There are several transactions that are not recorded because the proof of the transaction is not stored properly so it is at risk of being lost. So, it is necessary to record that can be done at any time by the owner using a Smartphone. Utilization of menus, features, and tools on Google spreadsheets can be set based on needs. The results achieved from this research are utilizing mobile phone software that is used mobile (moving places) so that it can make it easier to do bookkeeping.

Materials and Methods. This research is qualitative and descriptive and uses data collection techniques through interviews and observations. The results of interviews and observations will be analyzed by descriptive method. This method is used to explain the stages of using google spreadsheets in recording transactions in the Mie Cruwell Wlingi business.

Results. Recording transactions using google spreadsheets in the Mie Cruwell Wlingi business can make it easy for owners to record transactions at any time. The features used can make it easier to calculate the results of addition and subtraction so that the resulting value minimizes errors in calculations. The obstacles faced in using the application are the internet network, which is less stable, understanding of the features in the application, and the mobility of employees in recording transactions so that manual recording in the books is still carried out.

Conclusion. Google spreadsheets on smartphones make it easy for business owners to record business financial transactions. Transactions that occur can be directly recorded into the application and at that time transactions can be recorded properly. However, an understanding of the features and tools needs to be provided with assistance so that the owner or cashier can manage records properly, regularly, and more up-to-date.

Keywords:

Jurnal Umum, Microsoft Excel, Usaha Mikro

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi menjadi hal utama bagi pelaku usaha mikro ditengah era digital saat ini. Mobilitas kerja dan tekanan persaingan para pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya termasuk meningkatkan *brand* serta pencatatan keuangan sangat membutuhkan dukungan teknologi yang dapat digunakan pada saat tidak berada ditempat usaha. Teknologi tepat guna dalam mendukung mobilitas sangat diperlukan guna mencatat aktivitas yang diperlukan baik transaksi maupun catatan penting termasuk ide-ide untuk meningkatkan produktivitas usaha. Namun disisi lain terdapat banyak kendala khususnya dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Kendala yang perlu menjadi perhatian adalah pengelolaan keuangan bagi usaha mikro khususnya dalam pencatatan transaksinya.

Teknologi untuk usaha, saat ini sudah disediakan oleh berbagai penyedia jasa aplikasi akuntansi. Aplikasi akuntansi yang tersebar ada yang berbayar dan ada yang dapat digunakan secara gratis. Ketersediaan aplikasi di *google playstore* cukup menjadi perhatian bagi para pelaku usaha, namun pada kenyataannya penggunaan atau pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangansangatlah terbatas ruang geraknya dan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan dilapangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pemahaman pengguna dalam hal ini pemilik atau pelaku usaha terhadap aplikasi. Tentunya dengan kondisi tersebut pelaku usaha dapat membuat sendiri yang disesuaikan dengan kondisi usahanya. *Microsoft office* cukup familiar untuk digunakan dalam berbagai aktivitas dan kelangsungan usaha. Melalui *Microsoft Excel*, dapat digunakan untuk pengolahan data berupa angka dan sangat membantu dalam menyusun laporan secara sederhana. Siklus pencatatannya lebih pendek yaitu dari penyusunan jurnal menjadi laporan keuangan sederhana. Sehingga proses perekapan, pengelompokan akun, jurnal, posting ke buku besar bahkan sampai pada pembuatan laporan keuangan dapat secara langsung disajikan (Muasomah, M.,2021).

Microsoft excel dapat menggunakan perangkat laptop atau *smartphone* yang memudahkan pelaku usaha mengelola keuangan (Erstiawan, M. S., & Alifianto, A. Y.,2021). *Smartphone* adalah salah satu alat canggih dan menjadi kebutuhan pokok banyak digunakan dalam aktivitas individu maupun usaha. Aktivitas individu yang dapat digunakan yaitu mencari informasi dari *webbrowser*, membuat video dan *upload* video melalui media sosial, *email*, *games*, dan melakukan transaksi pada *marketplace* (Mikkael, R. H., Touana, H., & Takrim, M., 2020). *Smartphone* juga dapat digunakan untuk mencatat keuangan dengan menggunakan aplikasi yang telah diunduh dari *playstore* yaitu *Google Spreadsheet*. *Google Spreadsheet* termuat dalam *smartphone* dan dapat digunakan dimanapun lokasi pelaku usaha. Dengan adanya *Google Spreadsheet* yang terkoneksi dengan internet, maka transaksi dapat secara langsung dicatat kedalam aplikasi dan pada saat itu juga transaksi dapat tercatat secara baik dan *update*. *Fitur* yang disediakan juga memiliki keunikan untuk dapat dikelola dan digunakan menghasilkan laporan penjualan, pembelian, informasi piutang, hutang dan lain sebagainya (Handayani & Kusumahati, 2017).

Pencatatan keuangan harus dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi meliputi harta, hutang, modal, penghasilan dan biaya, serta harga beli dan jual barang atau jasa yang disusun dalam laporan keuangan. Tujuannya, untuk mengkontrol dan mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan usaha (Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. , 2018). Pencatatan sederhana jika rutin dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan

bisnis (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, 2022). Melalui catatan yang baik dan dilakukan secara konsisten serta periodik akan sangat membantu mengingatkan mengenai semua transaksi yang telah dilakukan, sehingga resiko kesalahan dapat diminimalkan karena data dapat segera diperbaiki (Ogearti, R., 2020). Namun masih banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam pembukuan, sehingga dalam melakukan pembelian bahan baku dan biaya lain tidak tercatat secara baik. Penentuan pendapatan hanya sebatas perhitungan tanpa catatan, dan hanya mengetahui kira-kira jumlah yang terjual berdasarkan modal yang dikeluarkan pada hari tersebut.

Mie Cruwell Wlingi adalah usaha kuliner yang terletak di Jalan Merapi Kelurahan Babadan,

Wlingi Kabupaten Blitar. Usaha ini menjual pangsit mie yang buka tiap hari mulai jam 09.00-

15.00. Menu pangsit dibuat bervariasi dengan nama: cruwell original, cruwell sosis, cruwell pentol, cruwell geprek, dan cruwell kulit. Selain menjual mie, usaha ini juga menjual beraneka macam menu ayam geprek dengan pilihan paha, sayap, dada dengan berbagai varian sambal. Usaha ini cukup memiliki pelanggan yang setia dan loyal karena kekhasan rasa dan jenis makanan yang disukai berbagai usia. Loyalitas dari pelanggan dapat diukur dari jumlah pembeli yang datang untuk menikmati hidangan, tetap memilih merek dan memberikan rekomendasi kepada konsumen lainnya (Santoso, Q. A. B., 2020). Kondisi ini, tentunya tidak mudah untuk memiliki pelanggan yang setia. Sikap yang ramah, rasa yang memiliki karakter *taste* tersendiri dapat menumbuhkan loyalitas bagi pelanggan kita untuk tetap memilih (Bara, A. P., 2017). Loyalitas pelanggan pada saat melakukan pembelian pada produk yang ditawarkan, tentunya akan meningkatkan nilai atas usaha yang kita jalankan, sehingga dampak positifnya adalah penghasilan akan meningkat (Fianto, A. Y. A., Hadiwidjojo, D., & Aisjah, S., 2014). Laba usaha atas penjualan bertambah atas jumlah biaya pada setiap periodenya (Erstiawan, M. S. , 2020).

Pencatatan pada usaha Mie Cruwell masih sederhana, hanya sebatas mencatat jumlah uang masuk hasil usahanya dan pengeluaran untuk pembelian bahan baku seperti mie, nugget, cabai, saus, ayam, tepung, timun, selada, dan penyedap rasa lainnya. Pemilik usaha melakukan pencatatan hasil penjualan setiap harinya di buku setelah warung tutup. Sedangkan untuk pembelian bahan baku hanya dicatat di kertas dan tidak disimpan rapi sehingga rawan hilang dan sering lupa dicatat. Dari hasil penjualan setiap harinya akan digunakan untuk membeli bahan dan sebagian akan diambil untuk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan alasan diatas maka penggunaan *Google Spreadsheet* di *Smartphone* diharapkan dapat memudahkan pemilik usaha untuk melakukan pencatatan tanpa harus menunggu warung tutup sehingga tidak ada pengeluaran yang lupa dicatat.

2. MATERIAL DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan 2 informan dan observasi. Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail berdasarkan fakta yang ada (Moh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik pada saat warung telah tutup adalah sebagai berikut:

Date	Keterangan	Debet	Kredit	Total
26/11/19	Pendapatan			
	goreng 5 x 10.000	50.000		50.000
	Asam nasi paku 2 x 3.000	16.000		66.000
	dadu 5 x 10.000	50.000		116.000
	Pelanja		40.500	156.500
27/11/19	Pendapatan			
	goreng 10k 2 x 10.000	20.000		176.500
	12k 2 x 12.000	24.000		190.500
	Asam goreng 1 x 10.000	10.000		200.500
	2 x 8.000	16.000		216.500
	Pelanja		61.500	278.000
28/11/19	Pendapatan			
	goreng 10k 2 x 10.000	20.000		298.000
	paku 1 x 12.000	12.000		310.000
	paket goreng 5 x 10.000	50.000		360.000
	dadu 2 x 10.000	20.000		380.000
	1 x 8.000	8.000		388.000
	Pelanja		84.000	472.000
	timor		16.000	488.000
29/11/19	Pendapatan			
	goreng paket 4 x 10.000	40.000		528.000
	Dadu tanpa nasi 1 x 10.000	10.000		538.000
	Asam goreng (dadu) 5 x 8.000	40.000		578.000
	goreng 1 x 8.000	8.000		586.000
	Pelanja		43.000	629.000
30/11/19	Pendapatan			
	goreng 10k 4 x 10.000	40.000		669.000
	Asam goreng dadu 1 x 8.000	8.000		677.000
	goreng 1 x 6.000	6.000		683.000
	Pelanja		141.000	824.000
01/12/19	Pendapatan			
	goreng dadu 4 x 12.000	48.000		872.000
	10k 2 x 20.000	40.000		912.000
	Asam goreng 1 x 8.000	8.000		920.000
	Pelanja		59.000	979.000
02/12/19	Pendapatan			
	goreng 12 x 2 x 12.000	24.000		1003.000

Gambar 1. Pencatatan pada Usaha Mie Cruwell Wlingi

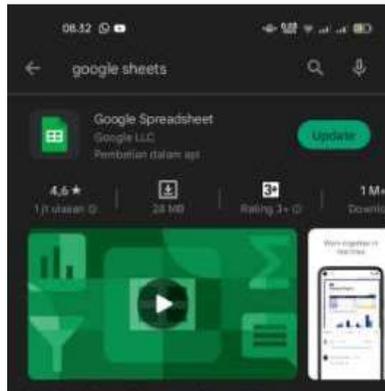
Keterangan:

- Kolom tanggal untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- Keterangan untuk mencatat transaksi yang terjadi.
- Kolom debit untuk mencatat nominal penambahan uang
- Kolom kredit untuk mencatat nominal pengurangan uang
- Kolom total untuk mencatat hasil nilai uang setelah penambahan uang masuk dikurangi uang yang dikeluarkan.

3.1 Penggunaan *Google Spreadsheet* dalam pencatatan transaksi

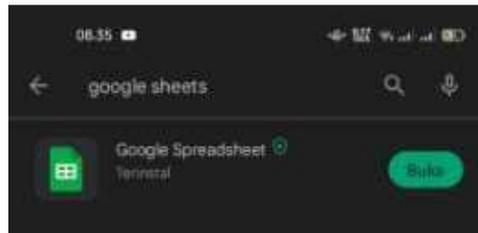
Penggunaan aplikasi ini dapat langsung dicatat dengan menggunakan *Smartphone* atau menggunakan computer atau laptop. Tahap pembuatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Install *Google Spreadsheet* di *Play Store*



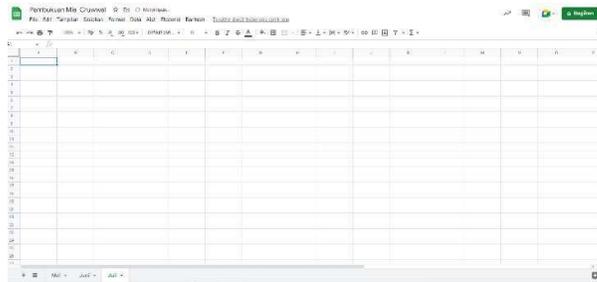
Gambar 2. Tampilan install *Google Sheets*

b. Klik Buka pada aplikasi



Gambar 3. Tampilan *Google Sheets* selesai di install

c. Memberi nama lembar kerja dan setiap sheet sesuai bulan pencatatan



Gambar 4. Memberikan nama lembar kerja

d. Menyiapkan kode akun (fleksibel)

Pemberian akun ini untuk memudahkan dalam mengidentifikasi transaksi yang terjadi. Menentukan nomor akun, sesuai dengan transaksi yang biasanya dilakukan yaitu terdiri dari uang tunai yang diterima dari hasil penjualan, pembelian bahan baku pangsit dan bumbu masakan, biaya yang sering dikeluarkan. Karena transaksi masih sedikit penulis menggunakan sistem kode 2 digit dalam memberikan kode akun.

Tabel 1. Nomor Akun dan Keterangan

Nomor Akun		Keterangan Akun
1		HARTA
	11	Kas
	12	Persediaan bahan baku
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)
	14	Perlengkapan
	15	Peralatan
2		UTANG
	21	Utang dagang
3		MODAL
	31	Modal pemilik
4		PENDAPATAN
	41	Penjualan mie pangsit
	42	Penjualan ayam geprek
	43	Penjualan minuman
5		BEBAN
	51	Biaya pulsa
	52	Bahan bakar
	53	Biaya listrik
	54	Biaya air

Sumber: data diolah, 2022.

e. Menyusun jurnal umum

Jurnal yang digunakan memiliki bagian-bagian yang terdiri atas tanggal, kode akun, keterangan transaksi, kolom debit untuk uang masuk (Masuk) dan kredit untuk uang keluar (Keluar), dapat ditambahkan kolom saldo untuk langsung mengetahui berapanya nilai uang sekarang.

Tabel 2. Format Jurnal Umum
JURNAL UMUM

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Sumber: Yulius, 2013.

Keterangan:

1. Kolom tanggal digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi yang akan disusun penulis selama bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022.
2. Kolom nomor akun menggunakan nomor akun yang telah ditentukan

sebelumnya.

3. Kolom keterangan digunakan untuk mencatat nama akun pada transaksi yang terjadi perbulan.
4. Kolom ref untuk mencatat mengisi nomor kode buku besar saat melakukan pemindahbukuan. Dalam hal ini penulis akan menyusun sampai dengan jurnal umum saja.
5. Kolom debit dan kredit untuk mencatat nominal transaksi yang terjadi. Debit untuk mencatat uang masuk dan kredit untuk mencatat uang keluar.

f. Pencatatan transaksi

Untuk memasukkan transaksi dapat dibuat setiap sheet adalah pencatatan uang masuk dan keluar pada setiap bulan sehingga pemilik akan lebih mudah dan cepat mengetahui hasil usahanya. Untuk mengetahui saldo uang masuk dan keluar dapat menggunakan rumus yang disediakan oleh aplikasi. Selama Bulan Mei, pendapatan sebesar Rp. 5.265.000 dan pengeluaran untuk membeli bahan baku serta bahan masakan (bumbu) sebesar Rp.

4.292.400. Sehingga usaha ini mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 972.600. Pada bulan Juni pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.447.000 dan pengeluaran sebesar Rp. 3.946.000, keuntungannya sebesar Rp. 501.000. Sedangkan untuk bulan Juli, penulis mencatat transaksi sampai dengan tanggal 5 kemudian dilanjutkan pencatatan oleh pemilik dan penulis hanya akan membantu jika pemilik masih mengalami kesulitan dalam pencatatan. Pendapatan yang diperoleh selama tanggal 1-5 Juli adalah sebesar Rp. 1.020.000, pengeluaran sebesar Rp. 830.500, sehingga untung yang didapatkan sebesar Rp.

189.500. Berikut hasil penyusunan jurnal dengan menggunakan *Google Sheets* :

Tabel 3. Jurnal Usaha Mie Cruwell Wlingi Bulan Mei 2022



Jurnal Umum
Mie Cruwell Wlingi
Per 31 Mei 2022

Tanggal		Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	1	11	Kas		Rp 297.000	
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 47.000
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 244.000
		43	Penjualan minuman			Rp 6.000
		12	Persediaan bahan baku		Rp 171.000	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 6.000	
		11	Kas			Rp 177.000
	5	11	Kas		Rp 132.000	
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 54.000
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 78.000
		12	Persediaan bahan baku		Rp 9.000	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 35.000	
		11	Kas			Rp 44.000
	6	11	Kas		Rp 203.000	
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 49.000
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 148.000
		43	Penjualan minuman			Rp 6.000
		12	Persediaan bahan baku		Rp 81.000	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 10.500	
		11	Kas			Rp 91.500
	7	11	Kas		Rp 339.000	
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 138.000
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 184.000
		43	Penjualan minuman			Rp 17.000
		12	Persediaan bahan baku		Rp 180.000	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 25.500	
		11	Kas			Rp 205.500
	9	12	Persediaan bahan baku		Rp 506.400	
		11	Kas			Rp 506.400

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
10	11	Kas		Rp 373.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 78.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 276.000
	43	Penjualan minuman			Rp 19.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 171.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 19.000	
	11	Kas			Rp 190.000
11	11	Kas		Rp 425.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 131.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 294.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 144.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 25.500	
	11	Kas			Rp 170.000
12	11	Kas		Rp 314.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 41.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 267.000
	43	Penjualan minuman			Rp 6.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 171.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 16.500	
	11	Kas			Rp 188.000
14	11	Kas		Rp 205.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 56.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 139.000
	43	Penjualan minuman			Rp 10.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 171.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 10.500	
	11	Kas			Rp 182.000
15	11	Kas		Rp 197.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 77.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 108.000
	43	Penjualan minuman			Rp 12.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 196.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 10.500	
	11	Kas			Rp 206.500
16	11	Kas		Rp 310.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 74.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 233.000
	43	Penjualan minuman			Rp 3.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 94.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 13.500	
	11	Kas			Rp 107.500

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
17	11	Kas		Rp 283.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 39.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 244.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 545.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 9.000	
	11	Kas			Rp 554.000
18	11	Kas		Rp 207.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 96.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 87.000
	43	Penjualan minuman			Rp 24.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 128.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 13.500	
	11	Kas			Rp 142.000
19	11	Kas		Rp 103.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 16.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 87.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 82.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 3.000	
	11	Kas			Rp 85.000
20	11	Kas		Rp 133.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 29.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 104.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 178.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 12.000	
	11	Kas			Rp 190.000
21	11	Kas		Rp 137.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 20.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 117.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 61.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 6.000	
	11	Kas			Rp 67.000
22	11	Kas		Rp 318.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 312.000
	43	Penjualan minuman			Rp 6.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 114.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 16.500	
	11	Kas			Rp 131.000
23	11	Kas		Rp 102.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 50.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 36.000
	43	Penjualan minuman			Rp 16.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 37.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 7.500	
	11	Kas			Rp 44.500

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
24	11	Kas		Rp 232.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 144.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 83.000
	43	Penjualan minuman			Rp 5.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 294.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 21.000	
	11	Kas			Rp 315.500
25	11	Kas		Rp 223.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 90.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 133.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 121.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 7.500	
	11	Kas			Rp 128.500
27	11	Kas		Rp 160.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 38.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 116.000
	43	Penjualan minuman			Rp 6.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 69.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 6.000	
	11	Kas			Rp 75.000
28	11	Kas		Rp 194.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 146.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 48.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 192.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 16.500	
	11	Kas			Rp 209.000
30	11	Kas		Rp 130.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 18.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 112.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 105.000	
	11	Kas			Rp 105.000
31	11	Kas		Rp 248.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 24.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 199.000
	43	Penjualan minuman			Rp 25.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 177.500	
	11	Kas			Rp 177.500
		TOTAL		Rp 9.557.400	Rp 9.557.400

Kesimpulan: Penyusunan Jurnal Umum pada usaha Mie Cruwell Wlingi per 31 Mei 2022, total antara kolomdebit dan kolom kredit sama yaitu Rp. 9.557.400.

Tabel 4. Jurnal Usaha Mie Cruwell Wlingi Bulan Juni 2022



Jurnal Umum
Mie Cruwell Wlingi
Per 29 Juni 2022

Tanggal		Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	
Juni	1	11	Kas		Rp 303.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 44.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 256.000	
			43	Penjualan minuman			Rp 3.000
			12	Persediaan bahan baku		Rp 389.000	
			13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 13.500	
			11	Kas			Rp 402.500
		2	11	Kas		Rp 172.000	
			41	Penjualan mie pangsit			Rp 18.000
			42	Penjualan ayam geprek			Rp 154.000
			12	Persediaan bahan baku		Rp 129.000	
			13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 6.000	
			11	Kas			Rp 135.000
	3	11	Kas		Rp 74.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 40.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 34.000	
		12	Persediaan bahan baku		Rp 89.500		
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 7.500		
		11	Kas			Rp 97.000	
	4	11	Kas		Rp 115.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 37.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 78.000	
		12	Persediaan bahan baku		Rp 86.000		
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 16.000		
		11	Kas			Rp 102.000	
	5	11	Kas		Rp 179.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 64.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 115.000	
		12	Persediaan bahan baku		Rp 106.000		
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 10.500		
		11	Kas			Rp 116.500	
	6	11	Kas		Rp 47.000		
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 47.000	
		12	Persediaan bahan baku		Rp 60.000		
		11	Kas			Rp 60.000	

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
7	11	Kas		Rp 131.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 22.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 106.000
	43	Penjualan minuman			Rp 3.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 287.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 3.000	
	11	Kas			Rp 290.500
8	11	Kas		Rp 97.000	
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 97.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 55.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 3.000	
	11	Kas			Rp 58.000
9	11	Kas		Rp 239.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 34.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 205.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 103.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 3.000	
	11	Kas			Rp 106.000
10	11	Kas		Rp 283.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 71.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 207.000
	43	Penjualan minuman			Rp 5.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 149.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 13.500	
	11	Kas			Rp 162.500
12	11	Kas		Rp 174.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 46.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 125.000
	43	Penjualan minuman			Rp 3.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 106.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 7.500	
	11	Kas			Rp 113.500
13	11	Kas		Rp 87.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 18.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 66.000
	43	Penjualan minuman			Rp 3.000

		12	Persediaan bahan baku		Rp 56.000	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 4.500	
		11	Kas			Rp 60.500

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	14	11 Kas		Rp 204.000	
		41 Penjualan mie pangsit			Rp 13.000
		42 Penjualan ayam geprek			Rp 188.000
		43 Penjualan minuman			Rp 3.000
		12 Persediaan bahan baku		Rp 73.000	
		13 Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 1.500	
		11 Kas			Rp 74.500
	15	11 Kas		Rp 186.000	
		41 Penjualan mie pangsit			Rp 76.000
		42 Penjualan ayam geprek			Rp 110.000
		12 Persediaan bahan baku		Rp 195.000	
		13 Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 15.000	
		11 Kas			Rp 210.000
	16	11 Kas		Rp 327.000	
		41 Penjualan mie pangsit			Rp 51.000
		42 Penjualan ayam geprek			Rp 259.000
		43 Penjualan minuman			Rp 17.000
		12 Persediaan bahan baku		Rp 424.000	
		13 Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 9.000	
		11 Kas			Rp 433.000
	17	11 Kas		Rp 295.000	
		41 Penjualan mie pangsit			Rp 74.000
		42 Penjualan ayam geprek			Rp 221.000
		12 Persediaan bahan baku		Rp 224.500	
		13 Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 19.500	
		11 Kas			Rp 244.000
	18	11 Kas		Rp 150.000	
		41 Penjualan mie pangsit			Rp 106.000
		42 Penjualan ayam geprek			Rp 32.000
		43 Penjualan minuman			Rp 12.000
		12 Persediaan bahan baku		Rp 186.500	
		13 Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 15.000	
		11 Kas			Rp 201.500
	20	11 Kas		Rp 315.000	
		41 Penjualan mie pangsit			Rp 117.000

		42	Penjualan ayam geprek		Rp 174.000
		43	Penjualan minuman		Rp 24.000
		12	Persediaan bahan baku	Rp 123.500	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)	Rp 15.000	
		11	Kas		Rp 138.500
	21	11	Kas	Rp 215.000	
		41	Penjualan mie pangsit		Rp 48.000
		42	Penjualan ayam geprek		Rp 167.000
		12	Persediaan bahan baku	Rp 169.000	
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)	Rp 6.000	
		11	Kas		Rp 175.000

Tanggal	Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
22	11	Kas		Rp 98.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 28.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 70.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 95.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 3.000	
	11	Kas			Rp 98.000
23	11	Kas		Rp 247.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 75.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 163.000
	43	Penjualan minuman			Rp 9.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 65.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 15.000	
	11	Kas			Rp 80.000
24	11	Kas		Rp 81.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 25.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 56.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 155.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 6.000	
	11	Kas			Rp 161.000
25	11	Kas		Rp 256.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 99.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 132.000
	43	Penjualan minuman			Rp 25.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 298.000	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 13.500	
	11	Kas			Rp 311.500
26	11	Kas		Rp 115.000	
	41	Penjualan mie pangsit			Rp 47.000
	42	Penjualan ayam geprek			Rp 68.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 59.500	
	13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 7.500	
	11	Kas			Rp 67.000
29	11	Kas		Rp 57.000	
	41	Penjualan ayam geprek			Rp 57.000
	12	Persediaan bahan baku		Rp 48.000	
	11	Kas			Rp 48.000

			TOTAL	Rp	Rp 8.393.000
			L	8.393.000	00
Kesimpulan: Penyusunan Jurnal Umum pada usaha Mie Cruwell Wlingi per 29 Juni 2022, total antara kolom debit dan kolom kredit sama yaitu Rp. 8.393.000.					

Tabel 5. Jurnal Usaha Mie Cruwell Wlingi Bulan Juli 2022



Jurnal Umum
Mie Cruwell Wlingi
Per 5 Juli 2022

Tanggal		Nomor Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	
Juli	1	11	Kas		Rp 221.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 61.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 160.000	
			12	Persediaan bahan baku		Rp 153.500	
			13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 10.500	
			11	Kas			Rp 164.000
		2	11	Kas		Rp 279.000	
			41	Penjualan mie pangsit			Rp 166.000
			42	Penjualan ayam geprek			Rp 105.000
			43	Penjualan minuman			Rp 8.000
			12	Persediaan bahan baku		Rp 259.000	
			13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 27.000	
		11	Kas			Rp 286.000	
	3	12	Belanja bahan baku		Rp 31.000		
		11	Kas			Rp 31.000	
	4	11	Kas		Rp 244.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 68.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 173.000	
		43	Penjualan minuman			Rp 3.000	
		12	Persediaan bahan baku		Rp 179.500		
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 7.500		
		11	Kas			Rp 187.000	
	5	11	Kas		Rp 276.000		
		41	Penjualan mie pangsit			Rp 131.000	
		42	Penjualan ayam geprek			Rp 136.000	
		43	Penjualan minuman			Rp 9.000	
		12	Persediaan bahan baku		Rp 152.000		
		13	Persediaan bahan masakan (bumbu)		Rp 10.500		
		11	Kas			Rp 162.500	
			Total		Rp 1.850.500	Rp 1.850.500	
Kesimpulan: Penyusunan Jurnal Umum pada usaha Mie Cruwell Wlingi per 5 Juli 2022, total antara kolom debit dan kolom kredit sama yaitu Rp. 1.850.500.							

3.2 Kendala

Selama 3 bulan menggunakan aplikasi ini pemilik merasakan manfaat dan

memudahkan pekerjaan pemilik. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik dan salah satu karyawan yang biasanya menjadi kasir merangkap bagian kebersihan.

- a. Karyawan yang merangkap menjadi kasir dan petugas kebersihan terkadang kesulitan untuk memasukkan transaksi karena harus cepat-cepat membersihkan meja dan menyajikan pesanan ke pembeli terutama saat ramai. Sehingga untuk mengantisipasi hal itu, tetap ada mencatat manual di buku.
- b. Pemilik belum familiar dengan *google spreadsheet* via handphone. Kesulitan untuk memahami fitur-fitur yang ada di aplikasi, sehingga terkadang pemilik akan menghubungi penulis bagaimana cara menambah kolom, menambahkan sheet atau untuk menghapus transaksi yang salah.
- c. Signal yang kurang mendukung sehingga internet tidak stabil dan memperlambat menggunakan aplikasi ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Penyusunan Jurnal Pada Usaha Mie Cruwell Wlingi adalah:

1. Pencatatan keuangan pada usaha Mie Cruwell Wlingi masih sederhana. Pemilik usaha melakukan pencatatan setiap harinya di buku setelah warung tutup secara manual, terkadang ada pengeluaran yang lupa dicatat karena buktinya sudah hilang
2. Menggunakan *google spreadsheet* diharapkan dapat memudahkan pemilik dalam pencatatan transaksi via *smartphone*.
3. Menggunakan aplikasi ini dapat diunduh terlebih dahulu menggunakan menu Paly Store, kemudian dilanjutkan dengan pemberian nama dan Menyusun jurnal yang terdiri dari tanggal transaksi, keterangan, kolom debit untuk mencatat uang masuk dan kolom keluar untuk mencatat uang keluar. Kolom saldo dapat ditambahkan disebelah kolom kredit untuk memudahkan mengetahui kondisi uang secara berkala.
4. Kendala yang dihadapi adalah belum familiar aplikasi ini digunakan sehingga perlu adanya pendampingan selama 3 bulan oleh penulis untuk menggunakan aplikasi dan cara mencatat transaksi di sheets.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penyelesaian penelitian ini dan diharapkan bermanfaat untuk kedepannya bagi pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara, A. P. (2017). TA: Perancangan Brand Identity Home Spa Laksmi Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya). <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2853/>
- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. *Pentingnya Pembukuan pada UMKM*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2022 dari <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/967>
- Erstiawan, M. S., & Alifianto, A. Y. (2021). Pemanfaatan Google Spreadsheet penjualan

- pada Warung Majapahit di Mojokerto. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-57.
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/ekobisabdimas/article/view/4852>
- Erstiawan Martinus Sony, et al. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *Dikemas*, 5(1), 57-61.
<https://doi.org/10.32486/jd.v5i1.574>
- Erstiawan, M. S. (2020). Penerapan SAK-EMKM Pada Kesenian Jaranan Turonggo Bimo Kertosono Sebagai Simbol Budaya. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 12(1), 47-54.
- Fianto, A. Y. A., Hadiwidjojo, D., & Aisjah, S. (2014). The influence of brand image on purchase behaviour through brand trust. *Business Management and Strategy*, 5(2), 58. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/50315848/6003-22562-1-PB-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1665040650&Signature=BbMTbN233kFZYHsDX5rAtHe9usje28ijP4sJjyUx wx-nd0xKE-CfBush1MIsj1TGd- iuKoW5rJrXjHM9~7LUntTDujvAZ7pqf9jO8xnZX0zskJiyeq4GY1PuDQUTmIX31c ttNzRWzX a0~LW0TKJkq9MYveQ56Fn48eMuUggA9ezbLEDFQh~R~Ug8epk07wN-AVVe-i0K~D4JpmL~JPU~f3dsEHLaPbCzMpNgDvCyyve6yr4VisEgjqF0Rrz7-F~6RQNOG3T0c37yXUP6h2fRewiFYG0e0bWiSWDZwc50OvhHyk7wzwGyN1xzZp9 BtOnkHB RNfHsa8LYPVDzVg_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Handayani, I., Kusumahati, H., & Badriah, A. N. (2017). Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi. *Sisfotenika*, 7(2), 177-186.
<http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/155>
- Muasomah, M. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Di Tpq an-Najah Tirto Pekalongan. *Al-Khidmat*, 4(1), 28-35.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/article/view/11637/pdf>
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527-532.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/8944>
- Moh. Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, ISBN. 979-450-173-5
- Mikkael, R. H., Touana, H., & Takrim, M. (2020). PkM pelatihan peningkatan usaha mikro dalam mewujudkan smart business melalui smartphone di masa pandemi Covid-19. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 35-40.
<http://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/article/view/75>
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Dalam Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339-350.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IAP/article/view/30688>
- Santoso, Q. A. B. (2020). MODEL MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN PADA HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI MODERASI

KEPUASAN PELANGGAN (Doctoral
dissertation, Universitas Islam Sultan Agung
Semarang).<http://repository.unissula.ac.id/19833/>